BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan untuk memiliki perusahaan yang besar adalah impian setiap pengusaha, dan pada umumnya, besar atau kecil suatu perusahaan dapat diukur dengan nilai perusahaan yang diperoleh perusahaan tersebut. Harga jual suatu entitas yang diakui layak diinvestasikan oleh calon investor dinamakan Nilai Perusahaan. Tujuan utama dari pengelolaan perusahaan merupakan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang dikerjakan, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memaksimalkan harga saham perusahaan dan untuk memaksimalkan harga saham, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan (Morgan & Jeffrey, 2000).

Salah satu tujuan besar dari setiap perusahaan adalah melakukan Go-Public, dengan memaksimalkan kemakmuran investor suatu perushaan dapat membuahkan pertumbuhan dalam nilai mereka. Seringkali, yang menjadi tolak ukur suatu perusahaan merupakan hasil dari kinerja keuangan mereka. Namun masih banyak segi lain yang dapat menjadi tolak ukur bagus atau tidaknya suatu nilai perusahaan. Maka dari itu manajemen perusahaan dianjurkan untuk berkarakter selektif dalam memilih kebijakan keputusan yang strategis, sehingga para pemegang saham bisa mendapat kepuasan. Ketika para pemegang saham dipuaskan, keberlangsungan perusahaan terjamin, nilai perusahaan dapat meningkat.

Pada umumnya, *stakeholders* mengevaluasi kinerja perusahaan dengan melihat laporan laba rugi perusahaan dalam periode tertentu. Melalui laporan tersebut *stakeholders* dapat menilai baik atau buruknya kinerja manajemen suatu perusahaan. Ketika laba yang diperoleh suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan dinilai baik. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menampilkan laporan keuangan dengan laba sedikit atau bahkan mengalami kerugian, maka kinerja perusahaan akan dinilai buruk sehingga sangat memungkinkan bila investor menghindari perusahaan tersebut ketika ingin berinvestasi.

Menurut (Yasin, 2009), pada dasarnya rasio keuangan terbagi menjadi 4 jenis yaitu: Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas. Namun pada penelitian ini hanya akan menggunakan tiga dari empat rasio keuangan, yaitu rasio profitbilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Dari ke 3 rasio, masing – masing akan diproksikan ke satu rasio spesifik untuk mendapatkan hasil analisa keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pertama, pada Rasio Profitabilitas akan diproksikan oleh *Return on Asset (ROA).* ROA berguna untuk menghitung seberapa besar kemampuan aset entitas yang dapat dipakai untuk membuahkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, menunjukkan bahwa prospek perusahaan baik, sehingga hal tersebut memicu para investor untuk berpartisipasi meningkatkan permintaan saham karena dengan meningkatnya permintaan saham, nilai perusahaan juga meningkat (Viswanathan & Dickson, 2007). Rasio Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang berguna untuk mengukur perbandingan antara kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dengan keputusan yang telah diambil.

Kedua, Rasio Likuiditas akan diproksikan oleh *Current Ratio* (rasio lancar). Rasio lancar menggambarkan seberapa besar ketersediaannya aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Barth et al., 2010).

Ketiga, Rasio Solvabilitas akan diproksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang berbunga terhadap Aset). Rasio ini merupakan sebuah indikator penting untuk melihat nilai perusahaan, Rasio Hutang berbunga terhadap Aset berguna untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Vatansever, 2013). Semakin tinggi hutang berbunga, semakin besar juga kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya, maka dari itu pinjaman tersebut harus dimanfaatkan dengan sebijak mungkin untuk mendapatkan peluang keuntungan yang lebih besar (Vatansever, 2013).

Ukuran suatu perusahaan dikatakan berskala besar atau kecil tercermin dalam total aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Semakin besar ukuran suatu perusahaan memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan berskala besar cenderung menghasilkan produk dalam jumlah yang besar pula sehingga biaya produksi terkait dengan biaya tetap dapat ditekan. (Purwohandoko, 2017).

Pada awal bulan Februari 2020, Suhariyanto, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan analisa pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal 4 di tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebanyak 4,97%. Kepala BPS juga mengeluarkan pernyataan bahwa pada kuartal 3 di tahun yang sama mengalami pertumbuhan sebanyak 5.02%, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan

ekonomi menurun. Dengan itu dikatakan, hal tersebut juga berhubungan dengan fakta bahwa selama 2019, realisasi pertumbuhan ekonomi berskala nasional mencapai 5,02%. Suhariyanto menyatakan bahwa dengan jumlah tersebut, target pertumbuhan ekonomi dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) di tahun 2019 tidak tercapai. Namun, kabar baiknya, dengan segala upaya untuk bisa mepertahankan pada angka 5% di tengah situasi pelemahan global bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Kesimpulan yang dapat di lontarkan adalah, dengan Indonesia bisa bertahan pada angka 5.02% itu sudah cukup memuaskan.

Kepala BPS juga menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 itu lebih rendah dibandingkan tahun – tahun sebelumya sejak tahun 2016. Pada tahun 2016 mencapai sebesar 5,03%, 2017 sebesar 5,07%, dan 2018 sebesar 5,17%. Suhariyanto memaparkan bahwa meskipun mendapatkan nilai pertumbuhan ekonomi yang memuaskan, ada beberapa hal di antaranya, perekonomian global masih lemah dan belum stabil akibat masih lemahnya perdagangan global dan investasi yang dimiliki oleh Indonesia (Siregar, 2020). (Wartaekonomi.co.id, 5 Februari 2020)

Melalui berita diatas, para pemegang saham mulai memberikan perhatian lebih pada analisa laporan keuangan di pasar modal. Nilai kinerja suatu perusahaan dapat terlihat dalam laporan keuangan mereka, bisa dari segi profitabilitas dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, pembagian dividen guna memakmurkan pemegang saham, dan dengan adanya progress yang stabil dalam beberapa waktu mendatang. Tujuan perusahaan secara jangka panjang dalam hal menanamkan modal, investor memperhatikan informasi terkait kinerja suatu

perusahaan, yang dimana secara general, informasi yang terkait kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari perhitungan rasio keuangan.

Dari serangkaian uraian diatas, pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah rasio likuiditas memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah rasio solvabilitas memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapat jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Investor, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan tambahan wawasan untuk pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi dalam suatu perusahaan untuk prospek jangka panjang yang ditinjau dari baik atau buruknya nilai suatu perusahaan dari kinerja rasio keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
2. Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran akan kinerja suatu perusahaan jika dinilai dimata pasar dan berguna dalam evaluasi atas performa suatu perusahaan ditinjau dari pengelolaan keuangannya.

3. Kreditor, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan keputusan yang tepat terkait dengan pemberian pinjaman dana beserta bunga kepada perusahaan. Kreditor dapat memperkirakan apakah perusahaan tersebut dapat mengembalikan pinjaman pokok beserta bunganya tepat pada waktunya dengan melihat rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan nilai ukuran perusahaan dari perusahaan tersebut.
4. Akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu yang dapat digunakan untuk menjadi referensi dalam melakukan penelitian topik yang sama atau serupa.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi masalah penelitian yang terlalu luas bila diteliti serta menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengambil sampel perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2016 hingga tahun 2019.
3. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya yaitu nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi tentang materi dan hal yang dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN

Bagian awal dalam penelitian yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II - LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian yang menjelaskan gambaran umum teori - teori dasar yang digunakan dalam penelitian yang didapat dari literature review yang relevan dan mendukung penelitian terkait dengan variabel, kerangka pemikiran, serta menjelaskan perumusan hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian yang membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian yang menjelaskan mengenai analisis data sesuai dengan bagian metodologi penelitian serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir yang menjelaskan mengenai hasil yang didapat dari penelitian melalui kesimpulan yang dibuat oleh penulis dan saran untuk penelitian selanjutnya.